

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap kisah Nabi Mūsa dan Nabi Khidir dalam surat Al-Kahfi ayat 60-82 melalui penafsiran Al-Qurṭūbi dalam karyanya *Tafsīr Al- Jāmi' Lī Aḥkām Al-Qur'an*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari ketiga kejadian tersebut adalah sebagai berikut:

Dari dialog antara Nabi Musa dan Nabi Khidir di atas, maka penulis menganalisis bahwa dialog yang terjadi antara keduanya memiliki konsekuensi dari ketiga kejadian, yang pertama yaitu konsekuensi dari dilobanginya perahu itu adalah jika para wali dibolehkan untuk mengurangi harta anak yatim jika harta anak yatim itu khawatir menimbulkan ketidakadilan, dan terkait dilobangi perahu juga, ada penjelasan atau makna yang tersirat di sini bahwa suatu perbuatan baik dilakukan, bila tujuannya jelas dan juga diperbolehkan merusak harta benda sebagiannya.

Yang kedua, konsekuensi dari membunuh anak kecil, yaitu: jika anak itu hidup sampai dewasa, kelak nanti anak itu dia akan mendorong kedua orang tuanya kepada kesesatan dan kekafiran

Yang ketiga, konsekuensi dari peristiwa memperbaiki dinding yang roboh itu adalah di bawah dinding tersebut terdapat tabungan mereka dalam bentuk harta benda. menurut Ibnū Abbas mengatakan bahwa hal itu datang dalam bentuk ilmu yang tersimpan di

lebaran yang terkubur. Ayah mereka seorang yang shaleh, itu menunjukkan bahwa Allah peduli terhadap orang-orang shaleh beserta anak-anak dan keturunannya meskipun jaraknya jauh darinya.

Ibrah atau hikmah yang dapat kita ambil dari Dialog antara Nabi Musa dan Nabi Khidir tersebut yaitu tawakal, tawadhu, disiplin, dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

B. Saran

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak sesuatu yang mungkin tertinggal sehingga tidak terlewati dan tidak ditulis dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis berharap bahwa ada penelitian lanjutan untuk mengkaji lebih dalam, lebih detail dan lebih kritis untuk melengkapi penelitian ini. Sehingga penelitian selanjutnya bisa di kontekstualisasikan dengan konteks yang berlaku pada masa sekarang.

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini orang awam pun bisa tereduksi mengenai salah satu kisah dalam Al-Qur'an yang terdapat banyak unsur keilmuan didalamnya, sehingga mengajak kepada yang lain untuk mengetahui kisah-kisah lain yang terdapat dalam Al-Qur'an, dan mengetahui bahwa Al-Qur'an memiliki kisah-kisah yang luar biasa menginspirasi dan bukan hanya dongeng belaka, namun cerita yang benar adanya.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembacanya, khususnya untuk kalangan pelajar maupun pendidik, ataupun

kalangan yang lainnya. Sehingga mampu menginspirasi dengan mengambil pelajaran yang ada dari penelitian tersebut. Penulis berharap penelitian ini juga bermanfaat bagi kalangan mahasiswa untuk menjadi referensi primer maupun sekunder dalam mengerjakan tugas makalah ataupun tugas akhir.